

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Inovatif Bagi Alumni: Program, Refleksi dan Implikasi

Moh. Fauzan, Moh. Khasairi, Yusuf Hanafi, Abdul Basid

Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, (0341) 551312

Corresponding email: fauzan.fs@um.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan alumni Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab inovatif. Kegiatan ini perlu untuk dilakukan mengingat inovasi dan kreatifitas penyiapan bahan ajar inovatif diperlukan khususnya dalam menghadapi gelombang kegawatdaruratan akibat pandemic Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan dalam lima fase yaitu persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan implementasi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui platform zoom meeting. Evaluasi dan hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas dan kemampuan alumni dalam menyiapkan bahan ajar berupa modul, e-modul, booklet, aplikasi mobile dan berbagai bahan ajar inovatif lainnya. Sebagai refleksi, kegiatan ini mampu memberikan sumbangsih nyata dalam dunia pendidikan dan pembelajaran khususnya penyiapan SDM unggul dari alumni agar mampu bersaing di dunia kerja.

Kata kunci— *Bahan ajar, Alumni, Bahasa Arab, Pengabdian masyarakat*

Abstract

This community project seeks to strengthen the capacity of graduates of Universitas Negeri Malang, Department of Arabic Literature to create new Arabic teaching materials. This work must be completed in light of the necessity for originality and creativity in developing novel teaching materials, particularly in the face of a wave of catastrophes caused by the Covid-19 epidemic. Preparation, socializing, training, mentorship, and execution are the five steps of this activity. The Zoom meeting platform is used to carry out this community service. The evaluation and outcomes of this activity have improved the quality and capacity of alumni to create teaching materials in the form of modules, e-modules, booklets, mobile applications, and other creative teaching materials. As a reflection, this activity has the potential to make a significant contribution to the world of education and learning, particularly in terms of preparing outstanding human resources from alumni to compete in the workplace.

Keywords— *Resources for teaching, Alumni, Arabic, Community service*

1. PENDAHULUAN

Bahan ajar menjadi sebuah keniscayaan dalam proses belajar mengajar (Hanafi et al., 2020; Ikhsan et al., 2019; Kusumaningtyas et al., 2020). Bahan ajar merupakan sarana untuk menjadikan pembelajaran terarah dan memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran bukan hanya bergantung kepada subjek dan objek manusia tetapi juga pada prosedur dan proses mentransfer pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui bantuan bahan ajar (Gayathri et al., 2021; Talukder et al., 2021; Yusuf & Wekke, 2015).

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang dibuat dan disusun secara sistematis. Hasilnya digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Fauzan, 2016; Fauzan et al., 2020). Bahan ajar merupakan semua bentuk bahan yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang disusun secara sistematis dan teratur untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memungkinkan bagi siswa untuk belajar menggunakannya (Fauzan, 2019). Penggunaan berbagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak besar bagi keberhasilan peserta didik dalam menguasai

materi tertentu. (Gehlen-Baum & Weinberger, 2014; Purtilo-Nieminen et al., 2021; Purvis et al., 2020).

Bahan ajar berisikan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga guru dan peserta didik dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam suasana dan lingkungan yang nyaman untuk belajar. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan merupakan materi pembelajaran yang lazim untuk disusun secara sistematis menjadi bahan ajar yang siap saji untuk dipelajari oleh peserta didik (Ahmad et al., 2020; Farahian et al., 2021)

Kemampuan berkaitan dengan pembuatan dan pengembangan bahan ajar menjadi hal mutlak yang harus dimiliki oleh pendidik (Arsyad et al., 2021; Syaifullah & Izzah, 2019). Mengingat, di antara tugas pendidik adalah merancang, membuat, merangkum, dan menyampaikan materi yang akan diajarkan. Materi yang disampaikan diharapkan bisa dipahami oleh peserta didik dengan mudah. Pengembangan bahan ajar perlu disusun mengacu pada kurikulum yang berlaku khususnya yang terkait dengan kompetensi, standar materi dan indikator pencapaian. Selain itu penyusunan bahan ajar juga tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis maupun tahapan perkembangan siswa (Fahrurrozi, 2014; Sutisna & Indraswati, 2021).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada alumni jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang yang berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan lebih dari 81,2% alumni bekerja sesuai dengan bidangnya yaitu pengajaran Bahasa Arab sejak tiga tahun terakhir. Artinya, pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif untuk pembelajaran di kelas dibutuhkan oleh alumni. Terlebih, setidaknya terdapat dua alasan penting diselenggarakannya kegiatan ini yaitu peningkatan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran inovatif dan kegawatdaruratan belajar akibat pandemi Covid-19 di Indonesia.

Alasan yang pertama berkaitan dengan kemampuan pemerintah dalam menyediakan bahan ajar inovatif khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab masih relative kurang (Arsyad et al., 2021; Hamid et al., 2019). Hal ini menunjukkan urgensi pelatihan pengembangan media inovatif. Padahal penguasaan terhadap teori dan praktik pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang inovatif tentunya menjadi pondasi dasar yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar (Djaswadi, 2021; Satrio, 2021).

Fakta lapangan menunjukkan bahwa beberapa alumni Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang belum mampu mengembangkan bahan ajar sendiri. Padahal pengembangan bahan ajar mutlak dibutuhkan (Hamid et al., 2019). Ada beberapa hal

yang mejadi penghambat ketidakmampuan beberapa alumni Sastra Arab dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab. Pertama, tidak tersedianya waktu yang cukup untuk mengembangkan bahan ajar. Hal ini dikarenakan guru lebih disibukkan dengan mengajar banyak kelas sehingga seakan tidak ada waktu dalam mengembangkan bahan ajar, belum lagi sebagian dari waktu mereka juga tersita untuk mengurus keluarga. Kedua, tidak adanya kemampuan dalam upaya mengembangkan bahan ajar. Dalam pengembangan bahan ajar diperluka kemampuan yang mumpuni terutama dalam penguasaan materi bahasa Arab (Arsyad et al., 2021; Satrio, 2021). Tanpa adanya kemampuan tersebut mustahil akan muncul pengembangan bahan ajar baru. Ketiga, kurangnya kemampuan dalam penguasaan teknologi. Adanya Covid-19 menuntut hadirnya bahan ajar digital, namun sayangnya tidak semua guru menguasainya (Xue et al., 2021). Hal itulah yang menjadi salah satu kendala alam pembuatan bahan ajar terutama dalam pengembangan bahan ajar digital.

Pandemi Covid-19 menjadi satu masalah tersendiri dalam dunia pendidikan tanah air, dimana kesiapan sarana pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan hingga peserta didik belum mampu beradaptasi secara cepat (Djaswadi, 2021; Saefi et al., 2020a, 2020b). pengembangan bahan ajar inovatif dimasa pandemi dikembangkan dengan memenuhi beberapa unsur diantaranya kreatif, mudah, murah, aplikatif dan dapat mempermudah pengukuran kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik (Arsyad et al., 2021; Purvis et al., 2020; Wardani et al., 2021; Xue et al., 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak nyata dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan alumni dalam menyiapkan bahan ajar Bahasa Arab yang inovatif. Lebih lanjut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan bagi alumni untuk mengembangkan ilmu yang telah didapatkannya. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu bagian dari wujud belajar sepanjang hayat. Hasil produk dari pengembangan bahan ajar bahasa Arab ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas lima tahap. Adapun runtutan dari lima tahap tersebut, yaitu: persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan implementasi. Tahap pertama adalah persiapan. Dalam fase ini, tim pelaksana melakukan koordinasi terkait penentuan waktu, materi, bentuk kegiatan, dan pembuatan *flyer* yang di dalamnya memuat informasi terkait kegiatan termasuk link pendaftaran dan *contact person*.

Sosialisasi menjadi tahap kedua dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimana tim menyebarkan *flyer* yang memuat informasi kegiatan ke WhatsApp group alumni jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. Selain itu *flyer* tersebut juga disebar melalui media sosial lainnya salah satunya adalah *facebook*. Untuk mempermudah koordinasi dengan para peserta, dalam *flyer* dicantumkan link *WhatsApp* group. Peserta yang mendaftar, diminta untuk bergabung dalam WhatsApp group tersebut.

Tahap ketiga adalah pelatihan. Dalam tahap ini, pemateri mempresentasikan materi terkait pengembangan bahan ajar inovatif yang disiapkannya melalui *Zoom meeting*. Tahap keempat adalah pendampingan. Dalam tahap ini, tim pelaksana kegiatan memberikan penawaran kepada para peserta yang berminat untuk mengembangkan salah satu bentuk bahan ajar inovatif. Peserta yang berminat akan didampingi dalam pembuatan bahan ajar inovatif tersebut. Tahap kelima adalah implementasi. Alumni mengimplementasikan bahan ajar yang telah dikembangkan dalam pembelajaran. Alumni yang telah mengimplementasikan bahan ajarnya diminta untuk melaporkan hasil kegiatannya.

Tabel 1. Materi dan Tujuan Kegiatan

No.	Materi	Tujuan
1.	Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Madrasah Prof. Dr. Yusuf Hanafi, S.Ag, M.Fil.	Memberikan pemahaman terkait pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum 2019
2.	Pengembangan buku bahasa Arab digital Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I	Memberikan pemahaman berkaitan dengan teori dan praktik pengembangan buku bahasa Arab digital
3.	Pengembangan LKS bahasa Arab Inovatif Dr. H. Moh. Khasairi, M.Pd	Memberikan pemahaman berkaitan dengan teori dan praktik pengembangan LKS bahasa Arab Inovatif
4.	Pengembangan <i>Handout</i> bahasa Arab Inovatif Abdul Basid, S.Th.I, M.Th.I, Ph.D	Memberikan pemahaman berkaitan dengan teori dan praktik pengembangan <i>handout</i> bahasa Arab Inovatif
5.	Praktik pengembangan <i>handout</i> dan LKS bahasa Arab Inovatif	Mengasah kemampuan para peserta dalam mengembangkan <i>handout</i> dan LKS bahasa Arab Inovatif
6.	Praktik pengembangan buku teks bahasa Arab Inovatif dan buku bahasa Arab digital	Mengasah kemampuan para peserta dalam mengembangkan buku teks bahasa Arab Inovatif dan buku bahasa Arab digital

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sejak 10 Mei 2021 hingga puncaknya pada 14 Agustus 2021. Puncak kegiatan berupa pelatihan oleh tim pengabdian dilaksanakan secara daring melalui platform zoom meeting. Diikuti oleh 75 peserta alumni jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang yang telah bekerja sebagai guru baik di jenjang SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/MA dari dari 51 lembaga seluruh Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan koordinasi dan persiapan pelaksanaan yang dilakukan sejak Mei 2021 secara daring melalui platform zoom meeting. Hal ini harus dilakukan mengingat masih tingginya kasus penyebaran Covid-19 di wilayah Malang khususnya. Pemerintah juga menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) yang berdampak langsung kepada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai insan pendidikan yang taat kepada statute universitas, tim pengabdian akhirnya memutuskan kegiatan dilaksanakan secara daring. Penelitian terdahulu mengatakan bahwa kegiatan semacam ini dapat menekan laju penyebaran Covid-19 (Hanafi, Taufiq et al., 2021; Saefi et al., 2020a; Ulhaq et al., 2020).

Dalam koordinasi tersebut menghasilkan kesepakatan terkait waktu, materi-materi yang disampaikan, serta informasi penting lainnya terkait kegiatan yang hasilnya tertuang dalam *flyer*. Pembuatan *flyer* ini penting untuk disampaikan kepada para calon peserta. Pada awal bulan Juli 2021, tim pelaksana juga melakukan koordinasi dengan ketua alumni jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam koordinasi tersebut tim pelaksana menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta masukan terhadap informasi kegiatan agar mampu berjalan dengan baik. Hanafi dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kegiatan semacam ini disebut sebagai *self-discussion* (Hanafi et al., 2021). *Flyer* disebar melalui berbagai platform media sosial dan website untuk diketahui banyak orang.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 14 Agustus 2021 secara daring sinkron menggunakan aplikasi Zoom. Ada empat materi yang disampaikan yaitu pertama, Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Madrasah 2019 yang disampaikan oleh Prof. Dr. Yusuf Hanafi, S.Ag, M.Fil.I. Materi tersebut berisi tentang tantangan kurikulum bahasa Arab di era revolusi industri 4.0, pola kurikulum bahasa Arab tahun 2019,

karakteristik kurikulum bahasa Arab tantangan implementasi, dan menengok buku bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah. Keputusan Meteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 merupakan pengganti dari KMA nomor 165 tahun 2014. Ada beberapa perbedaan antara kedua KMA tersebut, yang paling mencolok adalah perbedaan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta topik materinya (Fauzan et al., 2020).

Pembahasan kurikulum terbaru ini sangat penting, mengingat dasar dari pengembangan bahan ajar adalah kurikulum. Oleh karena itu, guru harus memahami kurikulum terbaru yang berlaku sebelum mengembangkan bahan ajar.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Madrasah 2019

Materi kedua terkait Pengembangan *Electronic Book (E-Book)* bahasa Arab yang disampaikan oleh Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I. dalam materi tersebut membahas terkait pengertian *E-Book*, fungsinya, kelebihan dan kekurangannya, langkah-langkah pembuatannya dan praktik pembuatannya. Dalam materi ini, peserta tidak hanya diberi bekal terkait teori, namun juga dibekali kemampuan untuk membuat *E-Book* sendiri. Dalam pembuatan *E-Book* tersebut menggunakan *Software Flip Book Maker*. *Software* tersebut mempunyai kemampuan dalam *input file* tulisan maupun gambar. *File* tersebut kemudian diproses dengan sistematis sehingga menghasilkan sesuatu yang menarik. *Software* tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan *E-Book* bahasa Arab untuk empat kemahiran, yaitu: *istima'*, *qiro'ah*, *kalam*, dan *kitabah*. Hasil dari *E-Book* tersebut seperti buku yang bisa dibolak-balik, namun bentuknya berupa elektronik (Fauzan, 2016, 2019)

Materi ketiga yakni Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Arab Inovatif oleh Dr. H. Moh. Khasairi, M.Pd. dalam materi tersebut membahas tentang pengertian LKS, fungsinya, unsur-unsurnya, formatnya, dan langkah-langkah

aplikatif dalam membuatnya. LKS merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik dalam memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar (Hamid et al., 2019). Pada umumnya, LKS berisi tentang petunjuk praktikum, uji coba yang bisa dilakukan oleh siswa di rumah, materi pelajaran sebagai bahan diskusi, Teka Teki Silang (TTS), tugas portofolio, soal-soal latihan, maupun segala bentuk perintah yang memotivasi siswa agar giat belajar (Syaifullah & Izzah, 2019).



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Arab Inovatif

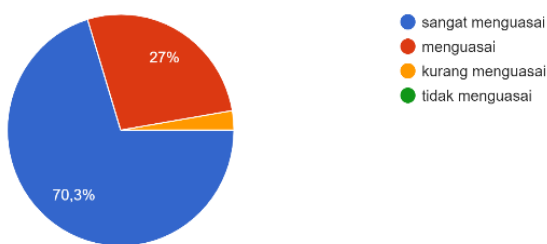
Materi keempat tentang Pengembangan *Handout* bahasa Arab Inovatif disampaikan oleh Abdul Basid, S.Th.I, M.Th.I, Ph.D. Dalam materi tersebut dibahas tentang fungsi *hand out*, prinsip-prinsip pengembangannya, macam-macamnya, formatnya, dan praktik pembuatannya. *Hand out* adalah bahan ajar tertulis, isinya materi secara ringkas yang dilengkapi dengan uji kompetensi untuk mengasah kemampuan siswa (Fauzan, 2016, 2019)



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengembangan *Handout* bahasa Arab Inovatif

Refleksi dan Implikasi

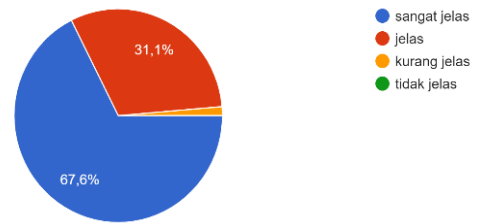
Kegiatan ini setidaknya telah memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan keterampilan alumni dalam membuat bahan ajar inovatif Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adanya transfer pengetahuan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta. Bukan hanya itu, melalui kegiatan ini peserta juga telah mencoba mengaplikasikan kemampuannya dalam membuat media pembelajaran inovatif sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Tim pengabdian melakukan survey persepsi partisipan terhadap kegiatan ini sebagai bagian dari refleksi kegiatan. Berikut merupakan tanggapan peserta terhadap pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 4. Persepsi partisipan terhadap pemahaman materi pelatihan

Gambar di atas menunjukkan bahwa 70,3% peserta sangat menguasai materi yang disampaikan oleh narasumber kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian pemahaman peserta tentang pengetahuan dan keterampilan sangat signifikan. Sedangkan 27% lainnya memiliki pemahaman yang baik. Penelitian terdahulu mengatakan bahwa capaian baik dan sangat baik dalam sebuah angket persepsi dapat disimpulkan pelatihan tersebut berhasil (Hanafi, Taufiq, et al., 2021; Ikhsan et al., 2019). Adapun sebanyak 2,7% peserta yang lain cukup memahami materi. Artinya, tim pengabdian harus melakukan refleksi atas kegiatan tersebut. Hal ini menyaratkan bahwa pengabdian serupa masih diperlukan oleh peserta.

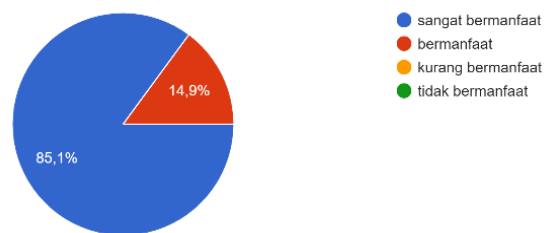
Sementara itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom meeting guna menekan penyebaran Covid-19 dan sesuai dengan aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 dan 4 di wilayah kampus Universitas Negeri Malang. Para narasumber memberikan penjelasan materi menggunakan platform yang tersedia. Berikut merupakan diagram kejelasan materi yang dilakukan oleh narasumber berdasarkan persepsi partisipan.



Gambar 5. Persepsi kejelasan materi

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa 67% peserta mengatakan bahwa materi yang disampaikan sangat jelas dan tidak menimbulkan miskonsepsi. Sedangkan 31,1% lainnya juga menyatakan kejelasannya dalam menangkap materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersampaikan dengan baik kepada seluruh partisipan kegiatan. Kejelasan materi bersinggungan langsung dengan pemahaman atas materi tersebut. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat terdahulu dimana faktor ketidakpahaman dan miskonsepsi materi bersumber dari penyampaian pemahaman yang tidak baik oleh narasumber (Hanafi et al., 2019; Hanafi, Murtadho, Hassan, et al., 2020; Hanafi, Saefi, et al., 2021; Ikhsan et al., 2021).

Pengabdian kepada masyarakat harus mampu menyentuh ranah kebermanfaatan yang tinggi terhadap sasaran. Hal itu juga ditunjukkan oleh kegiatan ini. Respon yang baik berdampak pada implikasi kegiatan. Berikut merupakan survey kebermanfaatan kegiatan menurut partisipan.



Gambar 6. Implikasi kegiatan pengabdian

Hasil di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan implikasi yang tinggi. Setidaknya 85,1% partisipan berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan 14,9% lainnya juga menyatakan hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebermanfaatan pelatihan pembuatan bahan ajar Bahasa Arab inovatif bagi alumni sangat bermanfaat dan dapat dilanjutkan kembali.

Kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab inovatif untuk alumni memberikan dampak yang besar dalam pengembangan SDM kedepan. Alumni perguruan tinggi memiliki peran

nyata di masyarakat. Peningkatan pemahaman pengetahuan dan keterampilan alumni dalam mengembangkan bahan ajar menjadi modal besar untuk membangun masyarakat yang berkualitas di dunia pendidikan.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik, lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Hal tersebut terlihat dari antusiasme partisipan dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Pada akhir sesi pelatihan, Sebagian besar partisipan menyampaikan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyiapkan media pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Pelatihan pengembangan bahan ajar inovatif juga telah memberikan dampak nyata terkait pembangunan system pembelajaran dan inovasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Tentunya, hal ini akan memberikan pengalaman nyata bagi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran secara inovatif.

Evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar inovatif bagi alumni penting untuk dilakukan mengingat SDM alumni tetap harus mendapatkan pembelajaran dan pelatihan yang berkala untuk meningkatkan kemampuannya. Bahan ajar inovatif menjadi bagian penting dalam revolusi pendidikan di Indonesia. Pelatihan terhadap alumni juga ditujukan untuk memberikan peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk memberikan pelatihan model dan strategi pembelajaran bagi alumni sebagai bagian dari tindak lanjut kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan melalui skema hibah PNBPN Tahun 2021. Pimpinan fakultas sastra dan jurusan sastra Arab serta para alumni sastra Arab yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, I. F., Putro, N. H. P. S., Thontowi, Z. S., Syafii, A., & Subakti, M. A. (2020). Trends in the Implementation of Higher-Order Thinking Skills in Islamic Religious Education in Madrasahs and Schools: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 195–216. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.92.195-216>
- Arsyad, B., Sarif, S., & Khasriani, S. (2021). Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), 116. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.116-129.2021>
- Djaswadi, D. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 156–179. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i1.122>
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161–180. <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>
- Farahian, M., Avarzamani, F., & Rajabi, Y. (2021). Reflective thinking in an EFL Writing course: To what level do portfolios improve reflection in writing? *Thinking Skills and Creativity*, 39, 100759. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100759>
- Fauzan, M. (2016). Pembuatan Elektronik Book (e-Book) Bahasa Arab dengan Software Flip Book Maker. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2), Article 2. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/64>
- Fauzan, M. (2019). Teori dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 362–376.
- Fauzan, M., Thoriquttyas, T., & Dariyadi, M. W. (2020). Feasibility Test for Learning Innovation on Arabic Teaching in Indonesian Higher Education: Study on Tarkib Mukatstsaf Ibtida'. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(2), 215–230. <https://doi.org/10.35931/am.v3i2.340>
- Fauzan, Moh. (2019). Desain dan Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android untuk Matakuliah Tarkib MUKatstsaf Ibtida' bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 343–361.

- Gayathri, B., Vedavyas, R., Sharanya, P., & Karthik, K. (2021). Effectiveness of reflective learning in skill-based teaching among postgraduate anesthesia students: An outcome-based study using video annotation tool. *Medical Journal Armed Forces India*, 77, S202–S207. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.12.028>
- Gehlen-Baum, V., & Weinberger, A. (2014). Teaching, learning and media use in today's lectures. *Computers in Human Behavior*, 37, 171–182. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.04.049>
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4(1), 100–114. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Hassan, A. R., Ikhsan, M. A., & Diyana, T. N. (2020). Development and validation of a questionnaire for teacher effective communication in Qur'an learning. *British Journal of Religious Education*, 42(4), 424–434. <https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1705761>
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., & Diyana, T. N. (2020). Reinforcing Public University Student's Worship Education by Developing and Implementing Mobile-Learning Management System in the ADDIE Instructional Design Model. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 14(02), 215–241.
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., & Sultoni, A. (2019). Student's and Instructor's Perception toward the Effectiveness of E-BBQ Enhances Al-Qur'an Reading Ability. *International Journal of Instruction*, 12(3), 51–68.
- Hanafi, Y., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Hassan, A. R., & Murtadho, N. (2021). Developing a Questionnaire on Measuring the Learning Motivation in Reading Quran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 17–32. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12468>
- Hanafi, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the "new normal": The education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3), e06549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Ikhsan, M. A., Anam, F. K., Hanafi, Y., Adzim, A., & Muzdalifah, Z. (2021). Improving knowledge, attitudes, and practices of COVID-19 reduction through Santri Husada Program. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.22219/jcse.v2i2.16507>
- Ikhsan, M. A., Hady, N., & Sukriono, D. (2019). Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berpendekatan Life Based Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 330–337. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12108>
- Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model dan Media Pembelajaran bagi Generasi Z. *Warta LPM*, 23(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.9106>
- Purtilo-Nieminen, S., Vuojärvi, H., Rivinen, S., & Rasi, P. (2021). Student teachers' narratives on learning: A case study of a course on older people's media literacy education. *Teaching and Teacher Education*, 106, 103432. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103432>
- Purvis, A. J., Rodger, H. M., & Beckingham, S. (2020). Experiences and perspectives of social media in learning and teaching in higher education. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100018. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100018>
- Rahman Talukder, Md. M., Green, C., & Mamun-ur-Rashid, Md. (2021). Primary science teaching in Bangladesh: A critical analysis of the role of the DPED program to improve the quality of learning in science teaching. *Heliyon*, 7(2), e06050. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06050>
- Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W. C., Muchson, M., Setiawan, M. E., Islami, N. N., Ningrum, D. E. A. F., Ikhsan, M. A., & Ramadhani, M. (2020a). Survey data of COVID-19-related knowledge, attitude, and practices among Indonesian undergraduate students. *Data in Brief*, 31, 105855. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105855>
- Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W. C., Muchson, M., Setiawan, M. E., Islami, N. N., Ningrum, D. E. A. F., Ikhsan, M. A., & Ramadhani, M. (2020b). Validating of Knowledge, Attitudes, and Practices Questionnaire for Prevention of COVID-19 infections among Undergraduate Students: A RASCH and Factor Analysis. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(12), em1926. <https://doi.org/10.29333/ejmste/9352>
- Satrio, S. (2021). Redesain Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1),

- 123–133.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14771>
- Sutisna, D., & Indraswati, D. (2021). Kecakapan Manajemen Kelas Guru sebagai Upaya Penyelesaian Problematika Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 204–220.
<https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3491>
- Syaifulloh, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127.
<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Ulhaq, Z. S., Kristanti, R. A., Hidayatullah, A. A., Rachma, L. N., Susanti, N., & Aulanni'am, A. (2020). Data on attitudes, religious perspectives, and practices towards COVID-19 among Indonesian residents: A quick online cross-sectional survey. *Data in Brief*, 32, 106277.
<https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106277>
- Wardani, R. K., Santosa, H., & Rahmawati, D. (2021). The Role of Academic Supervision and Communication on Teacher Performance. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), Article 2.
<https://doi.org/10.23887/jere.v5i2.31597>
- Xue, Q., Xie, X., Liu, Q., Zhou, Y., Zhu, K., Wu, H., Wan, Z., Feng, Y., Meng, H., Zhang, J., Zuo, P., & Song, R. (2021). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among primary school students in Hubei Province, China. *Children and Youth Services Review*, 120, 105735.
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105735>
- Yusuf, M., & Wekke, I. S. (2015). Active Learning on Teaching Arabic for Special Purpose in Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 137–141.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.245>